https://digilib.esaunggul.ac.id

SUMMARY

ANALISIS YURIDIS TERHADAP PEMBELAAN TERPAKSA YANG MENGAKIBATKAN HILANGNYA NYAWA (STUDY KASUS PUTUSAN PERKARA PIDANA NOMOR 994/PID.B/2004/PN. JAK-SEL)

Created by RACHMAT SANTOSO

Subject : Undang-undang dasar 1945, yuridis, pembelaan terpaksa

Subject Alt : Undang-undang dasar 1945, yuridis, pembelaan terpaksa

Keyword : : Undang-undang dasar 1945; yuridis; pembelaan terpaksa

Description :

Negara Indonesia adalah negara yang berdasarkan atas hukum (rechtsstaat), tidak berdasarkan atas kekuasaan belaka (machtsstaat). Pernyataan tersebut secara tegas tercantum dalam Penjelasan Umum Undang-Undang Dasar 1945. Hal ini menunjukan bahwa Indonesia adalah Negara Hukum. Sebagai Negara Hukum, Indonesia menerima hukum sebagai ideology untuk menciptakan ketertiban, keamanan, keadilan serta kesejahteraan bagi warga negaranya. Konsekuensi dari itu semua adalah bahwa hukum mengikat setiap tindakan yang dilakukan oleh Warga Negara Indonesia. Hukum bisa dilihat sebagai perlengkapan masyarakat untuk menciptakan ketertiban dan keteraturan dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu hukum bekerja dengan cara memberikan petunjuk tentang tingkah laku dan karena itu pula hukum berupa norma. Undang-Undang membenarkan tindakan seseorang untuk membela diri, dalam hal ini secara mendadak diserang atau terancam serangan. Bahkan lebih jauh daripada itu Undang-Undang membenarkan tindakan pembelaan terpaksa yang melampaui batas. Pada kejadian Noodweer, walaupun tindakannya itu (akan) merugikan penyerang, tetapi justru tindakan penindak itu adalah untuk membela diri dari tindakan merugikan dari penyerang, oleh kepatutan selaku manusia dibenarkan oleh Undang-Undang atau sifat melawan hukumnya ditiadakan. Karena sifat melawan hukum (tindakan) itu ditiadakan, maka pidana kepada petindak pun ditiadakan, seperti yang terjadi pada kasus DENI TRIOKA ALS BULE BIN EDI NURYADI dalam Putusan Perkara Nomor : 994/PID.B/2004/PN.JAK.SEL Terdakwa Deni diancam pidana Pasal 338 KUHP Jo. Pasal 55 ayat (1) ke (-1) KUHP dengan pidana penjara selama 10 tahun. Dalam memberikan pertimbangan Hakim tidak melihat unsur-unsur dari pembelaan terpaksa yang melampaui batas, yang langsung disebabkan oleh kegoncangan jiwa yang hebat karena serangan atau ancaman serangan itu.

Contributor : Gousta Feriza, SH, MH,

Date Create : 26/07/2013

Type : Text

Format : pdf

Language : Indonesian

Identifier : UEU-Undergraduate-200841062

Collection : 200841062

Source : Undergraduate theses law faculty

Relation COllection : Universitas Esa Unggul

COverage : Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul

Right : Copyright @2013 by UEU Library. This publication is protected by copyright and per obtained from the UEU Library prior to any prohibited reproduction, storage in a re transmission in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, reco For information regarding permission(s), write to UEU Library

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor